

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Kualitas perangkat lunak diperlukan dalam pengembangan sistem. Kualitas akan berpengaruh terhadap performa perangkat lunak. Dalam pembangunan sebuah sistem perangkat lunak diperlukan adanya pengujian kualitas. Sebuah sistem bisa dikatakan berkualitas baik apabila sudah memenuhi kebutuhan pengguna. Kualitas dapat diukur dari beragam sudut pandang. Salah satu sudut pandang untuk mengukur kualitas perangkat lunak adalah dengan berfokus pada kepuasan pengguna (user based). Untuk mengetahui kualitas suatu sistem maka diperlukan analisis kualitas terhadap sistem tersebut[1].

Pengujian kualitas perangkat lunak merupakan suatu proses yang digunakan untuk mengidentifikasi ketepatan, kelengkapan dan mutu dari perangkat lunak. Pengujian perangkat lunak merupakan elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan merepresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain dan pengkodean[2].

Kehadiran Sistem Online Single Submission (OSS) berbasis risiko diharapkan oleh Kementerian Investasi/BKPM sebagai salah satu upaya dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko bahwa untuk melaksanakan ketentuan pasal 12 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, menetapkan Peraturan Pemerintah tentang penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 yang bertujuan untuk meningkatkan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, melalui pelaksanaan penerbitan perizinan berusaha secara lebih efektif dan sederhana serta pengawasan kegiatan usaha yang transparan, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan[3].

Pengujian perangkat lunak sangat penting karena dijamin sekarang banyak yang tidak melakukan pengujian perangkat lunaknya sebelum digunakan, karena pengujian perangkat lunak ini untuk melihat kualitas dari aplikasi/perangkat lunak yang telah dibuat berjalan dengan lancar atau tidak, jika terdapat masalah maka selanjutnya akan diproses untuk dibenahi sisi error atau ketidak tepatan fungsi dari software tersebut oleh pembuat aplikasi/software tersebut. Maka dibutuhkan metode pengujian yang tepat untuk menguji aplikasi/software[4]. Ada beberapa metode untuk melakukan pengujian, untuk mengetahui kualitas dari website OSS, maka dilakukan pengujian kualitas dengan menggunakan standar ISO 9216.

## **1.2 Rumusan Masalah dan Solusi**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut yaitu :

1. Bagaimana melakukan analisis kualitas pada website OSS dengan standar ISO 9126?
2. Bagaimana mengetahui karakteristik yang cocok dalam menganalisis kualitas website OSS sesuai dengan standar ISO 9126?
3. Apakah website OSS sudah memuaskan para penggunanya atau belum?
4. Bagaimana rekomendasi usulan perbaikan pada website OSS ?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis merumuskan solusi menjadi beberapa, diantaranya:

1. Melakukan tahapan proses untuk mendapatkan hasil analisis sesuai dengan ketentuan standar ISO 9126.
2. Identifikasi karakteristik menu Perizinan Berusaha pada website OSS sesuai dengan standar ISO 9126.
3. Memaparkan data hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi usulan perbaikan pada website OSS.
4. Membuat rekomendasi usulan perbaikan dari hasil penelitian yang telah didapatkan.

### 1.3 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan selama melakukan kegiatan magang di PT. Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) pada project OSS-RBA adalah sebagai Associate Product Owner untuk sektor Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan yang termasuk kedalam Stream Perizinan pada OSS. Adapun ruang lingkup pekerjaan sebagai berikut :

1. Menganalisis permasalahan atau bug yang ada pada sistem untuk sektor Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan.
2. Meeting dengan Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan.
3. Membuat MoM setelah melakukan meeting dengan stakeholder untuk mengumpulkan kebutuhan pada sistem OSS untuk sektor Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan
4. Melakukan pengujian pada sistem perizinan untuk sektor Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan.
5. Melakukan User Acceptance Test (UAT)
6. Membuat scenario pengujian setelah melakukan pengujian pada sistem perizinan untuk sektor Kementerian Pertanian dan Kementerian Perhubungan.

### 1.4. Penjadwalan Kerja

Berikut adalah jadwal pelaksanaan per bulan untuk setiap issue atau bug yang akan dikerjakan saat magang.

Table 1 Pelaksanaan Magang

No	Deskripsi Kerja	Bulan											
		Juli 22	Agust 22	Sep 22	Okt 22	Nov 22	Des 22	Jan 23	Feb 23	Mar 23	Apr 23	Mei 23	Jun 23
1	Persiapan dan Perencanaan	■	■										
2	Observasi SOP Kerja	■	■	■	■								
3	Mempelajari Aplikasi Terkait			■	■	■							
4	Pelaksanaan Magang	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
5	Dokumentasi dan Penyusunan Proposal Magang							■	■	■	■	■	■

Table 2 Penjadwalan Kerja

Hari	Jadwal Kerja	Lokasi	Keterangan
Senin	08.00 – 17.00	-	WFH
Selasa	08.00 – 17.00	-	WFH
Rabu	08.00 – 17.00	-	WFH
Kamis	08.00 – 17.00	Bandung Digital Valley, Bandung	WFO
Jumat	08.00 – 17.00	-	WFH